HOMILI

Bapak ibu yang terkasih dalam Kristus, malam ini kita akan mencoba untuk memahami bacaan dr Injil Yohanes 6 : 37 – 46 dan 1Kor 15 : 35-58.

Injil Yohanes berisi tentang ajaran iman Katolik, yaitu bahwa : Setelah kematian ada Kebangkitan badan dan Kehidupan kekal , sedangkan Surat Paulus kepada jemaat di Korentus memberi penjelasan lebih lanjut tentang Kebangkitan Badan atau Kebangkitan Tubuh.

**Pertanyaan Pertama** : Apa yang terjadi pada orang yang baru saja meninggal ? (sharring umat)

Pada saat orang meninggal dunia, maka badan/tubuhnya akan terpisah dengan jiwanya. Badan yang dikubur/dikremasi – kembali menjadi debu, dan jiwa/rohnya akan kembali pada Allah. Dihadapan Allah, jiwa orang itu akan diadili (pengadilan khusus) berdasar **Pekerjaan / perbuatannya** dan **Imannya** untuk menentukan nasib selanjutnya, yaitu :

* Jika Pekerjaan dan Imannya tanpa cela, maka upahnya adalah langsung masuk surga
* Jika berimankan Allah, Pekerjaan baik, namun kadang masih jatuh dalam dosa –bertobat-dosa lagi- bertobat lagi, maka mereka akan ditempatkan sementara dalam api penyucian untuk dimurnikan dosa-dosanya. Jika saatnya tiba, atas belas kasih Allah dan doa-doa serta kurban dari umat yang masih hidup, maka mereka juga akan masuk surga.
* Jika imannya menentang Allah, secara sadar dan tanpa paksaan melakukan pekerjaan yang sangat jahat dan tidak bertobat, maka nerakalah upahnya.

**Pertanyaan Kedua** : Kapan terjadinya kebangkitan badan ?

Pada akhir zaman- pada waktu kedatangan Kristus yang kedua kalinya

**Apa yang terjadi saat itu? Badan seperti apa yang akan dibangkitkan ? Jika ada yang meninggal saat masih bayi, apakah ketika dibangkitkan juga bertubuh bayi?**

Pada saat Kebangkitan badan, Kristus akan membangkitkan kembali tubuh semua orang yang sudah meninggal, namun dengan tubuh baru dan menyatukannya kembali dengan jiwa/roh masing-masing.

Dari surat St. Paulus kepada jemaat di Korentus tertulis, *“Tetapi mungkin ada orang yang bertanya: 'Bagaimanakah orang mati dibangkitkan? Dan dengan tubuh apakah mereka akan datang kembali?' Hai orang bodoh! Apa yang engkau sendiri taburkan, tidak akan tumbuh dan hidup, kalau ia tidak mati dahulu. Demikianlah pula halnya dengan kebangkitan orang mati. Ditaburkan dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam ketidakbinasaan. Ditaburkan dalam kehinaan, dibangkitkan dalam kemuliaan. Ditaburkan dalam kelemahan, dibangkitkan dalam kekuatan. Yang ditaburkan adalah tubuh alamiah, yang dibangkitkan adalah tubuh rohaniah.” (1 Kor 15:35-36, 42-44).*

Tubuh kaum beriman akan diubah serupa dengan Tubuh Kristus yang bangkit. Menurut teologi, tubuh yang mulia dan sempurna ini memiliki karakteristik: identitas, keutuhan dan keabadian, dengan empat “kualitas transenden” :

1. “tak dapat rusak”, atau bebas dari kerusakan fisik, kematian, penyakit, dan rasa sakit;
2. “semarak” atau bebas dari cacat dan dikaruniai keindahan dan cahaya;
3. “leluasa” di mana jiwa menggerakkan tubuh dan adanya kebebasan gerak;
4. “halus”, di mana tubuh sepenuhnya dirohanikan di bawah kuasa jiwa. Katekismus mengajarkan, “Sesudah pengadilan umum, semua orang yang benar, yang dimuliakan dengan jiwa dan badannya, akan memerintah bersama Kristus sampai selama-lamanya.” (no. 1042).

**Apakah tubuh baru ber-gender (berjenis kelamin) ?**

**Bagaimana dengan tubuh dari jiwa-jiwa yang dikutuk di neraka?**

Tubuh-tubuh mereka akan memiliki identitas, keutuhan dan keabadian, tetapi tidak memiliki keempat kualitas transenden. Mereka memiliki kondisi yang memungkinkan mereka menderita hukuman abadi di neraka, tetapi tidak memiliki kemuliaan Kristus yang dikaruniakan bagi mereka yang ada di surga.

Doa Umat :

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.

1. Untuk arwah Bpk/Ibu …..………….(sebutkan nama), yang telah kau panggil beberapa waktu yang lalu,

Kami mohon :

(bersama umat) Karuniakanlah hidup abadi di Surga.